

TRANSFORMASI DIGITAL DAN PRODUKSI KONTEN KREATIF PADA LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK: STUDI PRAKTIK KERJA DI LPP RRI BOGOR

Yuli Puspitasari¹, Emay Robiatul Adawiah²

¹ Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam Bogor

² Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam Bogor

wiwipuspita05@gmail.com¹, mayrobiah16@gmail.com²

ABSTRACT

Digital transformation has driven fundamental changes in content management and production within public broadcasting institutions. Radio Republik Indonesia (RRI) Bogor, as a public broadcasting institution, is required to adapt to technological developments and changing patterns of media consumption in the era of media convergence. This study aims to analyze the process of digital transformation and creative content production practices at RRI Bogor based on fieldwork experience. The research employs a descriptive qualitative approach through observation, interviews with broadcasting practitioners, and documentation of production activities. The results show that digital transformation at RRI Bogor is implemented through the use of various digital platforms such as social media, streaming services, podcasts, and the RRI Digital application supported by a Content Management System (CMS) to accelerate information distribution. Creative content production has also adapted in terms of format and presentation style, including news transformation, Public Service Announcements (PSAs), filler scripts, and mini radio dramas designed to be more engaging and interactive for audiences. However, the radio digital transformation process still faces challenges such as limited human resources, work culture adaptation, and consistency in content innovation. The study concludes that the success of public broadcasting in the digital era depends on the ability to integrate informational, educational, and entertainment functions with sustainable multimedia platform utilization.

Keywords: *Digital transformation, creative content, public broadcasting institutions, RRI Bogor, work practices.*

ABSTRAK

Transformasi digital mendorong perubahan mendasar dalam pengelolaan dan produksi konten pada lembaga penyiaran publik. Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Bogor dituntut beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta perubahan pola konsumsi media masyarakat di era konvergensi. Penelitian ini bertujuan menganalisis proses transformasi digital dan praktik produksi konten kreatif di LPP RRI Bogor berdasarkan pengalaman praktik kerja lapangan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara dengan praktisi penyiaran, dan dokumentasi kegiatan produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital di RRI Bogor dilakukan melalui pemanfaatan berbagai platform digital seperti media sosial, layanan streaming, podcast, serta aplikasi RRI Digital yang didukung sistem Content Management System (CMS) untuk mempercepat distribusi informasi. Produksi konten kreatif mengalami penyesuaian dalam format dan gaya penyajian, meliputi

transformasi berita, Iklan Layanan Masyarakat (ILM), naskah filler, dan mini drama radio yang lebih menarik serta interaktif bagi audiens. Meskipun demikian, proses transformasi digital radio menghadapi tantangan berupa keterbatasan sumber daya manusia, adaptasi budaya kerja, dan konsistensi inovasi konten. Penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan penyiaran publik di era digital bergantung pada kemampuan mengintegrasikan fungsi informasi, edukasi, dan hiburan dengan pemanfaatan platform multimedia secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Transformasi digital, Konten Kreatif, Lembaga Penyiaran Publik, RRI Bogor, Praktik Kerja.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang komunikasi dan penyiaran. Transformasi digital tidak hanya memengaruhi cara informasi diproduksi dan didistribusikan, tetapi juga mengubah pola konsumsi media oleh masyarakat. Di era konvergensi media, khalayak tidak lagi bergantung pada media konvensional semata, melainkan beralih ke platform digital yang menawarkan akses cepat, interaktif, dan berbasis multimedia. Kondisi ini menuntut lembaga penyiaran untuk beradaptasi agar tetap relevan dan mampu menjangkau audiens yang semakin dinamis. Sebagai Lembaga Penyiaran Publik, Radio Republik Indonesia (RRI) memiliki peran strategis dalam menyediakan informasi, pendidikan, hiburan, serta menjaga persatuan dan identitas nasional. Namun, tantangan yang dihadapi RRI semakin kompleks seiring dengan pesatnya perkembangan media

digital dan persaingan dengan media komersial serta platform digital berbasis internet. Oleh karena itu, transformasi digital menjadi kebutuhan mendesak bagi RRI untuk meningkatkan kualitas layanan penyiaran, memperluas jangkauan audiens, serta memperkuat fungsi pelayanan publik melalui pemanfaatan teknologi digital.

Transformasi digital di lingkungan RRI tidak hanya mencakup aspek teknologi penyiaran, tetapi juga menyentuh proses produksi konten kreatif. Produksi konten saat ini dituntut untuk lebih inovatif, adaptif, dan sesuai dengan karakteristik media digital, seperti konten audio visual, podcast, siaran streaming, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana distribusi dan interaksi dengan khalayak. Kreativitas dalam pengemasan pesan menjadi faktor penting agar konten yang dihasilkan tetap informatif, edukatif, sekaligus menarik bagi masyarakat, khususnya generasi muda. (Lubis dkk., 2023) LPP RRI Bogor sebagai salah satu stasiun penyiaran daerah turut melaksanakan

transformasi digital dalam operasionalnya, baik dalam sistem produksi, pengelolaan konten, maupun strategi penyebaran informasi. Melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengamati secara langsung penerapan transformasi digital dan proses produksi konten kreatif di RRI Bogor. Pengalaman ini menjadi sarana pembelajaran yang penting untuk memahami keterkaitan antara teori komunikasi, praktik penyiaran, dan dinamika media digital dalam konteks lembaga penyiaran publik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulisan artikel ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana proses transformasi digital dan produksi konten kreatif diterapkan di LPP RRI Bogor selama kegiatan praktik kerja Lapangan. Diharapkan, hasil kajian ini dapat memberikan gambaran nyata mengenai peran transformasi digital dalam meningkatkan kualitas penyiaran publik serta menjadi referensi bagi pengembangan kompetensi mahasiswa di bidang komunikasi dan penyiaran digital.

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) merupakan instrumen penting dalam kurikulum pendidikan tinggi untuk menjembatani kesenjangan antara teori akademik dan realitas praktik profesional. Bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, memahami

ekosistem media penyiaran publik menjadi krusial di tengah disrupsi informasi digital. Radio Republik Indonesia (RRI), sebagai satu-satunya radio yang menyandang nama negara sejak 11 September 1945, memegang mandat sebagai lembaga independen yang bertugas memberikan layanan informasi, pendidikan, dan kontrol sosial bagi seluruh lapisan masyarakat.

RRI Bogor, yang bermula dari Radio Daerah Bogor (RDB) pada tahun 1968, kini telah berkembang menjadi pusat informasi utama bagi wilayah Bogor, Sukabumi, dan Cianjur. Dalam menghadapi tantangan zaman, RRI Bogor tidak hanya mengandalkan frekuensi analog, tetapi juga mengintegrasikan layanan melalui aplikasi RRI Digital dan portal berita daring. Penelitian ini mendalami bagaimana prinsip-prinsip jurnalistik dan komunikasi persuasif diterapkan dalam produksi konten harian di lembaga tersebut.

TINJAUAN LAPANGAN

Lembaga Penyiaran Publik (LPP)

Lembaga Penyiaran Publik (LPP) adalah lembaga penyiaran yang bersifat independen, netral, dan tidak komersial, didirikan oleh negara untuk melayani kepentingan publik melalui penyelenggaraan siaran radio dan/atau televisi.

LPP berfungsi sebagai media pelayanan publik, bukan sebagai alat kekuasaan pemerintah dan bukan pula sebagai media bisnis murni. Fokus utamanya adalah pendidikan, informasi, hiburan yang sehat, serta pelestarian budaya dan nilai kebangsaan. Di Indonesia, LPP diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran.

Berdasarkan PP No. 12 Tahun 2005 Pasal 4, LPP bertugas menyelenggarakan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah NKRI untuk kepentingan masyarakat. Prinsip utama LPP adalah independensi, netralitas, dan keberpihakan pada kebenaran serta kepentingan negara. (M.C.E, 2025)

Konvergensi Media dan CMS

Konvergensi media merujuk pada proses integrasi teknologi, industri, konten, dan audiens dalam sistem media digital. Konvergensi tidak hanya menyangkut aspek teknis, tetapi juga perubahan budaya kerja, struktur organisasi, dan pola konsumsi audiens. Dalam konteks penyiaran, konvergensi memungkinkan satu konten diproduksi dan disebarkan melalui berbagai platform secara simultan. (Firmansyah, 2025) Henry Jenkins menyebut konvergensi sebagai aliran konten lintas berbagai platform media, kerja sama antarindustri media, serta migrasi audiens yang aktif mencari

informasi. Bagi lembaga penyiaran publik, konvergensi menjadi strategi untuk mempertahankan relevansi di tengah persaingan media digital.

Content Management System (CMS) adalah sistem perangkat lunak yang digunakan untuk membuat, mengelola, menyimpan, dan mendistribusikan konten digital. Dalam industri media, CMS berfungsi sebagai pusat pengelolaan berita, audio, video, teks, dan visual yang dapat diakses oleh berbagai divisi redaksi. CMS memungkinkan efisiensi kerja, konsistensi konten, serta kolaborasi antarbagian dalam organisasi media. Dengan CMS, konten siaran radio dapat dengan mudah diadaptasi menjadi artikel berita, podcast, atau unggahan media sosial. (Amalia, 2025) Di RRI, CMS digunakan untuk mendistribusikan berita secara cepat kepada masyarakat melalui portal daring.

Komunikasi Persuasif dalam Penyiaran

Komunikasi persuasif adalah proses penyampaian pesan yang bertujuan mempengaruhi sikap, pandangan, dan perilaku khalayak secara sadar dan sukarela, tanpa paksaan. Dalam konteks komunikasi massa, persuasi dilakukan melalui pesan yang dirancang secara strategis agar khalayak memahami, menerima, dan terdorong bertindak sesuai tujuan komunikator.

Pada komunikasi ini RRI menerapkan di sektor Iklan Layanan Masyarakat (ILM) yang berfungsi sebagai media komunikasi persuasif untuk mengajak masyarakat melakukan perubahan perilaku sosial yang positif sesuai nilai-nilai kemanusiaan. Iklan Layanan Masyarakat (ILM) adalah bentuk komunikasi publik yang disiarkan melalui media massa (televisi, radio, media digital) dengan tujuan meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan kepedulian sosial, bukan untuk kepentingan komersial. ILM biasanya mengangkat isu-isu seperti: Kesehatan (anti rokok, vaksinasi) Keselamatan (tertib lalu lintas) Lingkungan (pengelolaan sampah) Sosial dan moral (toleransi, anti kekerasan) Dakwah dan nilai keislaman (etika sosial, kepedulian umat)

METODOLOGI

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi langsung, wawancara dengan praktisi penyiaran, serta dokumentasi aktivitas produksi konten Kegiatan KKL dilaksanakan selama dua bulan, terhitung mulai 1 September hingga 27 Oktober 2025 di LPP RRI Bogor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konverensi media dan CMS pada Jurnalistik Straight News

RRI menerapkan konvergensi media khususnya pada Jurnalistik Straight News integrasi siaran radio dengan platform digital. Program siaran tidak hanya disiarkan melalui frekuensi radio, tetapi juga melalui streaming audio, aplikasi RRI Digital, website resmi, serta media sosial seperti YouTube, Instagram, dan Facebook.

Dalam praktiknya, satu kegiatan peliputan dapat menghasilkan berbagai bentuk konten: berita radio, artikel daring, video pendek, dan konten media sosial. Pola kerja ini mencerminkan model newsroom konvergen, di mana jurnalis dituntut memiliki keterampilan multiplatform. Konvergensi media di RRI juga bertujuan untuk menjangkau generasi muda yang cenderung mengonsumsi informasi melalui perangkat digital dan media sosial dibandingkan radio konvensional. Sedangkan secara CMS di RRI berfungsi sebagai sistem terpusat untuk mengelola konten siaran dan pemberitaan. Melalui CMS, hasil produksi reporter dan penyiar dapat diunggah, diedit, disimpan, dan dipublikasikan ke berbagai platform secara terintegrasi.

Penerapan CMS memberikan beberapa manfaat utama, antara lain:

1. **Efisiensi Produksi Konten** – Proses pengelolaan konten menjadi lebih cepat dan terstruktur.
2. **Integrasi Multiplatform** – Konten radio dapat dikonversi menjadi teks berita, podcast, atau video digital.
3. **Kolaborasi Redaksi** – CMS memudahkan koordinasi antara reporter, editor, dan pengelola media digital.
4. **Arsip Digital** – Konten siaran tersimpan rapi dan dapat diakses kembali sebagai dokumentasi.

Dengan CMS, RRI mampu menjalankan fungsi penyiaran publik secara lebih adaptif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat digital.

Inovasi Konten Kreatif (ILM, Filler, dan Mini Drama)

Transformasi digital merupakan proses adaptasi lembaga penyiaran terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang mengubah pola produksi, distribusi, dan konsumsi media. Sebagai lembaga penyiaran publik, LPP RRI memiliki mandat untuk memberikan informasi, pendidikan, hiburan sehat, serta pelestarian budaya yang relevan dengan kebutuhan masyarakat di era digital.

Dalam konteks ini, inovasi konten kreatif menjadi strategi penting agar RRI tetap

kompetitif dan relevan, khususnya dalam menghadapi media digital, media sosial, dan platform streaming. Praktik kerja di LPP RRI Bogor menunjukkan bahwa inovasi tersebut diwujudkan melalui pengembangan format konten seperti Iklan Layanan Masyarakat (ILM), filler program, dan mini drama yang disesuaikan dengan karakter audiens digital. Selama masa praktik, penulis berhasil memproduksi konten-konten berikut:

1. **Iklan Layanan Masyarakat (ILM)** merupakan bentuk konten kreatif yang bertujuan menyampaikan pesan sosial, edukatif, dan kebijakan publik tanpa orientasi komersial. Dalam transformasi digital RRI, ILM tidak hanya disiarkan melalui radio konvensional, tetapi juga diproduksi dalam format audio-visual dan digital short content untuk media sosial dan website RRI. Pada aspek ini penulis mempublish sebuah konten kreatif dengan mengangkat tema sosial tentang larangan begadang, pentingnya membuang sampah, dan keselamatan berkendara.
2. **Filler:** merupakan konten singkat yang disisipkan di antara program utama siaran radio atau konten digital dengan memberikan wawasan edukatif berdurasi 1-2 menit dengan tema kesehatan mental dan bijak bermedia sosial. Filler menjadi

bentuk inovasi mikro-konten yang efektif untuk mempertahankan perhatian pendengar di tengah arus informasi digital yang cepat dan fragmentatif.

3. **Mini Drama** sebagai Strategi Storytelling Kreatif, Mini drama merupakan bentuk konten kreatif berbasis narasi yang mengangkat cerita kehidupan sehari-hari dengan durasi pendek. Dalam konteks praktik kerja di LPP RRI Bogor, mini drama digunakan sebagai strategi storytelling audio untuk menyampaikan pesan sosial, budaya, dan moral secara lebih emosional dan persuasif. Pada aspek ini penulis mengisi dengan konten yang menggunakan konsep *theatre of mind* untuk membangun imajinasi pendengar melalui cerita "Sujud Terakhir" (pesan moral dan nilai agamis).

KESIMPULAN

Eksistensi RRI Bogor di era modern didukung oleh kemampuan adaptasi terhadap teknologi digital melalui platform RRI Digital dan sistem pengelolaan konten yang efisien. Inovasi konten kreatif berupa ILM, filler, dan mini drama merupakan bagian integral dari transformasi digital dan produksi konten kreatif di LPP RRI Bogor. Melalui pengemasan pesan yang kreatif,

adaptif, dan berbasis platform digital, RRI mampu mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga penyiaran publik yang relevan, edukatif, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat luas. Praktik kerja lapangan ini membuktikan bahwa keterampilan teknis dalam menulis berita harus dibarengi dengan kreativitas dalam mengemas pesan moral melalui konten audio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital di RRI Bogor diwujudkan melalui pemanfaatan platform digital seperti media sosial, streaming radio, dan podcast sebagai strategi perluasan jangkauan audiens. Selain itu, produksi konten kreatif mengalami penyesuaian baik dari segi format, gaya penyajian, maupun keterlibatan audiens, tanpa meninggalkan fungsi utama penyiaran publik sebagai penyedia informasi, edukasi, dan hiburan yang berimbang. Namun, proses transformasi ini masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan sumber daya manusia, adaptasi budaya kerja, dan konsistensi inovasi konten. Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis bagi pengembangan strategi transformasi digital pada lembaga penyiaran publik di era media konvergensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Yupi. (2025). *Strategi Komunikasi Dakwah Radio Di Era Konvergensi Media*. Naba Edukasi Indonesia
- Ardiningtyas, Y., & Hartono, Y. (2015). "Perkembangan Radio Sebagai Pers Elektronik di Madiun". *Jurnal Agastya*, 5(2)..
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2017). *Research Methods in Education*. Routledge..
- Inderasari dkk. (2021). *Teori Komunikasi Persuasif dan Iklan Layanan Masyarakat*..
- Firmansyah, D. (2025). *Jurnalisme Era Konvergensi Menyatukan Televisi dan Media Sosial*. PT Rekacipta Proxy Media.
- Lubis, S. A. H., Sahputra, D., & Dwiana, R. (2023). Pembelajaran Online: Analisis Komunikasi Melalui Media Komputer pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, dan Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 5(2), Article 2.
- Machsunah dkk. (2024). *Produksi Drama Radio dan Theatre of Mind*..
- Morissan. (2011). *Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Kencana..
- Pemerintah Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 12 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia*..
- Purnama dkk. (2023). *Pengantar Content Management System (CMS)*..
- Radio Republik Indonesia. (2025). *Visi, Misi, dan Sejarah RRI*. Diakses dari www.rri.co.id..
- Robbins, S. P., Judge, T. A., & Campbell, T. T. (2017). *Organizational Behavior*. 17th Ed. Pearson..
- Santika dkk. (2024). *Teknik Produksi Audio dan Rekaman*..